

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang sah, benar, valid dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan tentang Hubungan antara Diferensiasi Produk dengan Keputusan Pembelian Pecel Lele Lela pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga UNJ di Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UNJ, Fakultas Ekonomi, Prodi Pendidikan Tata Niaga, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Lokasi ini dipilih dan dijadikan obyek penelitian karena rendahnya keputusan membeli mahasiswa pada produk Pecel Lele Lela.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang dengan perkuliahan yang telah selesai, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Hubungan antara Diferensiasi Produk dengan Keputusan Pembelian Pecel Lele Lela pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga UNJ di Jakarta adalah metode survey. “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data”²⁸. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya²⁹. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah diferensiasi produk sedangkan keputusan pembelian sebagai variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (diferensiasi produk) dengan variabel terikat (keputusan pembelian).

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p.11

²⁹ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), p. 49

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (diferensiasi produk) dengan variabel Y (keputusan pembelian), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Diferensiasi Produk

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga UNJ. sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Reguler 2010 dan 2011 terdiri dari 70 mahasiswa. Dari jumlah populasi terjangkau tersebut dijadikan sampel adalah mahasiswa yang pernah lebih dari dua kali membeli produk Pecel Lele Lela. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Sampel yang diambil berdasarkan jumlah populasi dari 70 mahasiswa adalah hanya yang pernah membeli lebih dari dua kali membeli produk Pecel Lele Lela yaitu sebanyak 50 mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Niaga Regular 2010 dan 2011, dengan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan sampling error 5% sejumlah 44 mahasiswa, diambil dengan teknik pengambilan acak

³⁰ Sugiyono, *op. Cit.*, p.116

sederhana yang diambil secara proporsional, yang artinya seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu keputusan pembelian (variabel Y) dan diferensiasi produk (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan evaluasi pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian mencerminkan empat indikator yang merujuk pada terjadinya keputusan pembelian yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian.

Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel keputusan pembelian terdapat pada tabel III.1 berikut:

Tabel III.1
Kisi – kisi instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan Masalah	Mengenali kebutuhan	Stimulus internal	1,2,3,4	5,6	1,2	3,4	5,6	3,4	5,6
		Stimulus eksternal	7			7		7	
Mencari Infomasi	Melakukan pencarian informasi tentang merek	Individu	8			8		8	
		Komersial	9,10			9,10		9,10	
		Umum	11			11		11	
		Pengalaman	12,13			12,13		12,13	
Evaluasi Alternatif	Membandingkan keunggulan produk dengan produk lain		14,16	15		14,16	15	14,16	15
Keputusan Pembelian	Memutuskan untuk membeli produk yang disukai		17	18		17	18	17	18

Data diolah peneliti

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Keputusan Pembelian

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang diisi dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 Mahasiswa pendidikan Tata Niaga Reguler dan Nonreguler angkatan 2012 UNJ yang pernah lebih dari dua kali membeli produk Pecel Lele Lela.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi .xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \quad 31$$

³¹ Djaali&Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2008), p.86

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika r hitung $< r$ tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 20 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 2 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 18 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³²

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir

s_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$s_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \quad 33$$

³² Djaali&Puji Muljono, *loc. Cit.*, p. 89

³³ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan:

- s_i^2 = varians butir
- $\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan
- x = skor yang dimiliki subyek penelitian
- n = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i = 1,227$, $St^2 = 102.1$ dan rii sebesar 0.872 (proses perhitungan terdapat pada lampiran10). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Diferensiasi Produk

a. Definisi Konseptual

Diferensiasi produk merupakan suatu bentuk dari produk yang mempunyai perbedaan yang positif dan jelas berbeda dengan produk yang ditawarkan pesaing.

b. Definisi Operasional

Diferensiasi produk mencerminkan lima indikator yang merujuk pada fakta di tempat penelitian dan sampel yaitu atribut, kualitas kesesuaian, kehandalan, mudah diperbaiki dan *style*.

Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Diferensiasi Produk

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Diferensiasi Produk. dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel Diferensiasi Produk terdapat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Diferensiasi Produk

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Atribut	Sifat yang menambahkan fungsi dasar produk	1	2		1	2	1	2
Mutu Kesesuaian	Karakteristik produk mendekati standar yang ditetapkan	3,4,7,8	5,6,9		3,4,7,8	5,6,9	3,4,7,8	5,6,9
Kehandalan	Produk tidak mengalami kerusakan dalam jangka waktu tertentu	10,12,13,16	11,14,15,17		10,12,13,16	11,14,15,17	10,12,13,16	11,14,15,17
Mudah Diperbaiki	Kemudahan memperbaiki produk yang rusak	18	19		18	19	18	19
<i>Style</i>	Seberapa baik penampilan produk	20,22,23,26	21,24,25,27		20,22,23,26	21,24,25,27	20,22,23,26	21,24,25,27

Data diolah peneliti

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Diferensiasi Produk

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Diferensiasi Produk

Proses pengembangan instrumen diferensiasi produk dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang diisi dengan pertanyaan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel diferensiasi produk.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel diferensiasi produk. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Reguler dan Nonreguler angkatan tahun 2012 UNJ yang pernah lebih dari dua kali membeli produk Pecel Lele Lela.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 34$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 27 pernyataan tersebut, setelah di validasi tidak ada butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³⁵

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

³⁴ Djaali&Puji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2008), p. 86

³⁵ Djaali&Puji Muljono, *loc. Cit.*, p. 89

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir
 s_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$s_i = \frac{\sum xi^2 (\frac{\sum xi^2}{n})}{n} \quad 36$$

dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan:

- s_i^2 = varians butir
 $\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap soal
 $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan
 x = skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i = 0,299$, $S_t^2 = 96.20$ dan rii sebesar 0.833 (proses perhitungan terdapat pada lampiran11). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur diferensiasi produk.

³⁶ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 37$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 38$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

³⁷Sugiyono, op. Cit., p. 270

³⁸Ibid, p. 272

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:³⁹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F (Z_i) = Peluang baku

S (Z_i) = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005)

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas Regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier dan non linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y = \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

2. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Ho diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Langkah perhitungan keberartian dan kelinieritasan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 5
Tabel Daftar Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	F table (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{*)RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka Regresi Linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *)Persamaan regresi berarti

ns)Persamaan regresi linier/*not significant*

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t dengan rumus:⁴⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

⁴⁰ Sudjana, *op. Cit*, p.337

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment